

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Segala musibah yang menimpa manusia adalah ketentuan dan takdir Allah SWT. Namun, manusia harus tetap berikhtiar memperkecil risiko yang terjadi sehingga meminimalisir pengeluaran keuangan yang timbul akibat musibah tersebut. Dengan hal itu munculah upaya untuk membagi risiko yang ditawarkan oleh konsep asuransi.

Indonesia dengan mayoritas penduduknya yang beragama muslim, lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah adalah lembaga yang sudah pasti diperlukan di negeri ini, salah satunya adalah lembaga asuransi yang memiliki konsep syariah, kehadiran adanya asuransi syariah membuat minat masyarakat Indonesia terhadap kebutuhan perlindungan dan minimalisir risiko meningkat.

Asuransi syariah di Indonesia muncul pada tanggal 24 Februari 1994 yang mana merupakan tanggal sejarah kepeloporan industry asuransi syariah berbasis syariah di Indonesia. Karena pada tanggal itulah muncul asuransi syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Syarikat Takaful Indonesia sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhadap perkembangan

perekonomian berbasis syariah di Indonesia yang ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Asuransi syariah menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian, Asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan Asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian diantara pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling tolong-menolong dan melindungi. Sedangkan menurut Dewan Fatwa Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2021, Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau Tabarru' memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Dengan adanya pandemi pada awal tahun 2020 Membuat perekonomian di segala sektor mengalami penurunan yang membuat para penggerak ekonom harus berusaha untuk tetap bertahan untuk kebaikan bangsa dan Negara.

Investasi adalah menanamkan atau menumbuhkan asset baik harta ataupun dana, untuk sesuatu yang diinginkan tentu saja akan mendapatkan hasil, pendapatan atau menumbuhkan nilai dimasa

---

<sup>1</sup> “sejarah asuransi syariah” diakses pada pukul 21:20, 20 October 2021 dari <https://www.takafulumum.co.id/lebihlanjut.html>

mendatang. Dana investasi asuransi syariah adalah dana yang bersumber dari uang atau dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi untuk diakumulasikan dan masuk ke dana tabbaru' atas perusahaan asuransi sebagai pengelola dana tersebut. Pada segi pengelolaan dana investasi yang terakumulasi oleh pihak perusahaan asuransi syariah diinvestasikan kedalam tahapan investasi yang berbasis syariah dan hasil investasinya dialokasikan ke rekening asuransi milik rekening peserta. Investasi menurut umat islam berarti menanamkan sebagian besar dana kepada sektor sektor tertentu (sektor keuangan maupun sektor riil), dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh keuntungan yang diharapkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup>

Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan modal dalam menjalankan kelangsungan perusahaan dalam aspek pembiayaan operasional dan lain-lainnya. Sumber pendapatan asuransi salah satunya adalah dari dana investasi, karena kegiatan operasional asuransi dengan menginvestasikan asset-asetnya agar menghasilkan laba pada perusahaan, selain itu dana investasi juga digunakan untuk menutupi beban klaim yang tinggi, maka dari itu perusahaan asuransi sangat

---

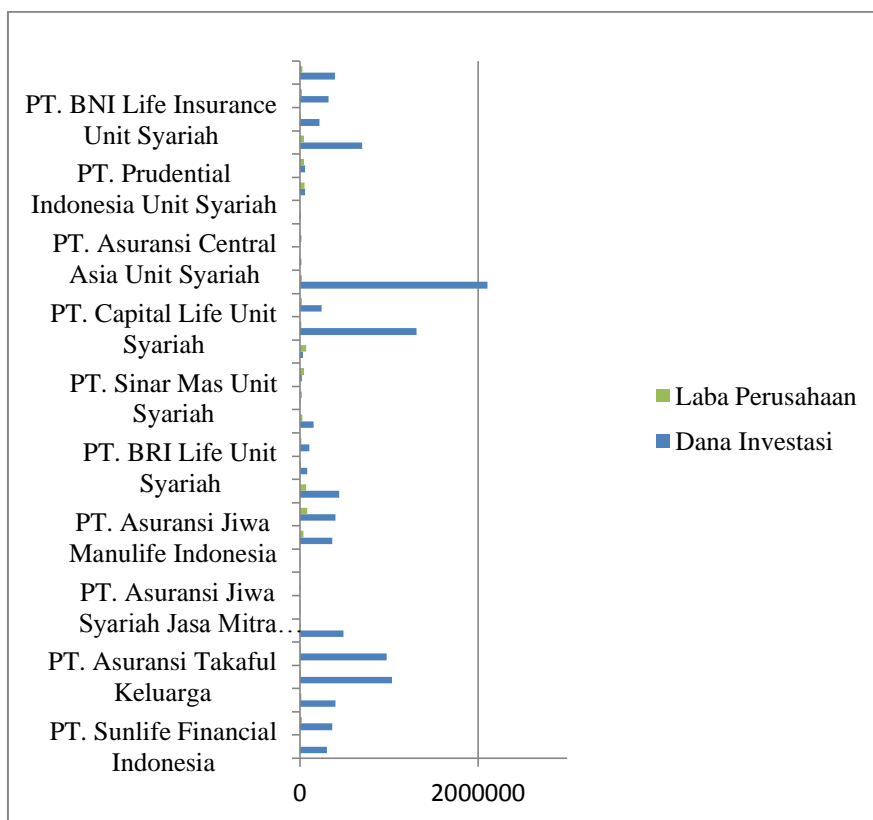
<sup>2</sup> Hanafi dan Reviyanti, "PENGARUH DANA INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN KONTRIBUSI (STUDY PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2016-2018)", Jurnal Syar'Insurance VOL 6 No. 1 (Januari, 2020),4-5.

mengandalkan pendapatan atau hasil investasinya agar perusahaan asuransi tetap beroperasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini mengambil 10 Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut tabel laporan keuangan dana investasi dan laba bersih perusahaan asuransi syariah

**Gambar 1.1**

**Dana Investasi dan laba perusahaan (dalam jutaan)**



Berdasarkan data pada Gambar diatas menunjukkan bahwa dana investasi dan laba perusahaan pada perusahaan PT. Sunlife Financial

<sup>3</sup> Jamilah Nurindah Sari, *Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia* (Jakarta: 2017) hal. 27.

Indonesia mengalami perkembangan tiap tahunnya dimana pada tahun 2020 memiliki dana investasi tertinggi semenjak 2018 yaitu sebesar Rp. 398.703 juta sementara laba perusahaan tertinggi terjadi pada 2019 yaitu Rp 24.192 juta namun di 2020 laba menurun.

Kemudian pada PT. Takaful Keluarga terlihat bahwa dana investasi setiap tahunnya menurun serta laba perusahaan pun menurun fluktuatif, dimana dana investasi tertingginya terjadi pada tahun 2018 mencapai Rp 1.034 juta sedangkan laba perusahaan pun tertinggi pada tahun 2020 yaitu mencapai Rp 13.812 juta

Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi. Tbk dana investasi ada peningkatan, dana investasi tertingginya yaitu terjadi pada tahun 2019 mencapai Rp 1.217 juta namun berbeda jauh dengan laba perusahaan yang fluktuatif, sedangkan laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2020 mencapai Rp 2.614 juta.

Selanjutnya pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terlihat bahwa dana investasi terus meningkat setiap tahunnya hingga tertingginya mencapai angka Rp 440.789 juta pada tahun 2020, sedangkan untuk laba perusahaan dari tabel tersebut laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp 81.948 juta

Pada PT. BRI Life Unit Syariah dana investasi mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2020 dana investasi ini memiliki pendapatan tertinggi dari ketiga tahun tersebut yaitu mencapai Rp 153.760 juta,

sedangkan untuk laba perusahaan terus meningkat sehingga pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu mencapai Rp 29. 927 juta.

Kemudian pada PT. Sinar Mas unit Syariah dana investasi terus meningkat setiap tahunnya hingga dana investasi tertinggi pada tahun 2020 mencapai Rp 37.528 juta sama seperti dana investasi laba perusahaan juga meningkat setiap tahunnya yang mana laba perusahaan tertinggi pada tahun 2020 mencapai Rp 73.176 juta.

PT. Capital Life unit Syariah dana investasi terus menurun setiap tahunnya hingga pada tahun 2018 memiliki dana investasi tertinggi mencapai Rp 1.311.9 juta, laba perusahaan pun ikut meningkat setiap tahunnya yang mana pada tahun 2020 mencapai Rp 24.416 juta ini adalah pencapaian tertinggi 2 tahun sebelumnya.

Sedangkan itu pada PT. Asuransi Central Asia unit syariah terjadi penurunan pada dana investasi yang mana dana investasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp 16.263 juta sedangkan laba perusahaan terus meningkat hingga pencapaian tertingginya terjadi pada tahun 2020 mencapai Rp 2.702 juta.

PT. Prudential Indonesia unit Syariah terjadinya peningkatan pada dana investasi setiap tahunnya yang mana tertingginya terjadi pada tahun 2020 mencapai Rp 58.042 juta. sedangkan penurunan terjadi pada

laba perusahaan yang terus menurun yang mana pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu Rp 53.034 juta.

Dan yang terakhir yaitu pada PT. BNI Life unit Syariah terjadinya peningkatan dana investasi yang mana hasil tertingginya terjadi pada tahun 2020 yaitu mencapai Rp 39.701 juta serta laba perusahaan pun terus meningkat hingga pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2020 mencapai Rp 30.511 juta.

Oleh karena itu, penulis membuat sebuah penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan asuransi syariah dan mencoba mengetahui variable-variable yang mempengaruhi dana investasi dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Pengaruh Dana Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di OJK pada era Pandemi Covid-19**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, masalah dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis laporan keuangan khususnya dana investasi pada perusahaan asuransi syariah.
2. Membahas mengenai bagaimana pengaruh atau tidaknya dana investasi terhadap perusahaan dimana pandemi covid-19.

3. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan asuransi syariah.
4. Naik turunnya pendapatan laba perusahaan asuransi syariah pada tahun 2018-2020.
5. Pendapatan laba perusahaan asuransi dipengaruhi oleh keadaan ekonomi pada saat pandemi covid-19.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah :

1. Perusahaan-perusahaan yang dikaji terbatas hanya pada perusahaan asuransi yang berbasis syariah dan terdaftar di OJK.
2. Perusahaan yang terseleksi untuk diteliti hanya dianalisis selama dua tahun yaitu periode 2020-2021.
3. Membatasi hanya pada dana investasi Perusahaan Asuransi Syariah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditulis diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh dana investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di era pandemi covid-19?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah.



## **F. Signifikansi Penelitian**

### **1. Bagi perusahaan Penelitian**

Ini dimaksudkan agar Perusahaan Asuransi Syariah lebih menumbuhkan kinerja keuangan perusahaannya supaya tingkat kesehatan keuangan perusahaan mampu meningkatkan keuntungan/profit. Kemudian menjadi pertimbangan agar penyajian laporan tersusun secara sistematis agar laporan keuangan lebih akurat lagi ketika hendak diterbitkan.

### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini dimaksudkan dapat menumbuhkan manfaat dalam meningkatkan ilmu ekonomi yaitu asuransi syariah khususnya di bidang keuangan dan dapat dijadikan target referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk peneliti meningkatkan wawasan yang luas mengenai keuangan asuransi syariah dan sebagai wadah bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sasaran referensi untuk penelitian selanjutnya atau yang akan datang terutama tentang keuangan asuransi syariah.

#### **G. Sistematika Penulisan**

**BAB 1 PENDAHULUAN** : Bab ini merupakan landasan mengenai proses awal penelitian yaitu berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesa penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Di dalam bab ini berisi tentang penjelasanpenjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu asuransi syariah, kontribusi, klaim, investasi.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Bab ini mencakup ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

**BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN** : Pada bab ini menerangkan tentang hasil penelitian yaitu hasil analisis dari

pengolahan data yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP** : Pada bab kelima ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan dipelajari pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat diterapkan sebagai pengamatan dalam penelitian selanjutnya.